



Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Siti Fatimah

A. Haidar Mirza¹⁾, M. Izman Herdiansyah²⁾, R.M. Nasrul Halim^{3*)}

^{1,2,3*)}Teknik Informatika, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia
Email: ¹⁾haidarmirza@binadarma.ac.id, ^{3*)}nasrul.halim@binadarma.ac.id

Abstract

Electronic Medical Record (EMR) is part of SIM-RS which contains notes or patient medical records made using a computerized system and is intended for the implementation of Medical Records in every health service facility. Siti Fatimah Hospital is a hospital owned by the Government of South Sumatra Province, officially established in 2018. The EMR Information System at Siti Fatimah Hospital has now been developed into a broader and integrated information system with various supporting applications, so it is necessary to have training activities both theory and practice for related parties who use this system. This training aims to improve the quality and knowledge of hospital human resources about the use of EMR, in order to improve professionalism and hospital services to the public. The method of implementing the activity uses a training approach in the form of lectures, practice and questions and answers by using the five stages of the Action Research method namely, diagnosis, planning, implementation, evaluation of activities and learning. The results of this training activity had a positive impact on the activity participants which can be seen from the enthusiasm of the participants as well as the results of interviews and questions and answers with the result that 90% of the training participants can understand and be able to use the RME information system, in theory and practice.

Keywords: EMR; Information System; Siti Fatimah; Hospital

Abstrak

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan bagian dari SIM-RS yang berisi catatan atau rekam medis pasien yang dibuat menggunakan sistem komputerisasi serta diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis di setiap fasilitas layanan kesehatan. RSUD Siti Fatimah merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, resmi berdiri pada tahun 2018. Sistem Informasi RME di RSUD Siti Fatimah saat ini sudah dikembangkan menjadi sistem informasi yang lebih luas dan terintegrasi dengan berbagai aplikasi pendukung, sehingga perlu adanya kegiatan pelatihan baik teori maupun praktik untuk pihak-pihak terkait yang menggunakan sistem ini. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan SDM RS tentang penggunaan RME, agar dapat meningkatkan profesionalisme dan pelayanan RS kepada masyarakat. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan dalam bentuk ceramah, praktik dan tanya jawab dengan menggunakan lima tahapan dari metode *Action Research* yaitu, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan dan pembelajaran. Hasil dari kegiatan pelatihan ini berdampak positif bagi peserta kegiatan yang dapat dilihat dari antusiasme peserta serta hasil wawancara dan tanya jawab dengan hasil 90% peserta pelatihan dapat memahami dan mampu menggunakan sistem informasi RME, baik secara teori maupun praktik.

Kata Kunci: RME, Sistem Informasi, Siti Fatimah, Rumah Sakit

A. PENDAHULUAN

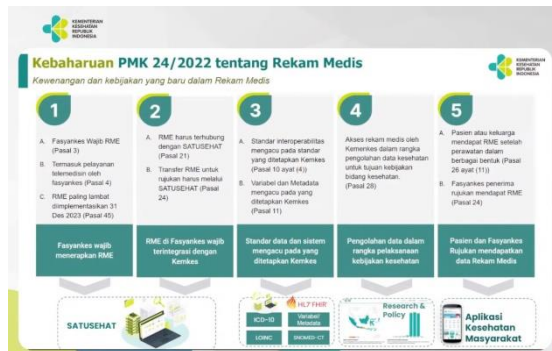
Penerapan Teknologi informasi saat ini telah mempengaruhi pelayanan Rumah Sakit dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat akan ketepatan dan kecepatan pelayanan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Teknologi informasi yang dirancang untuk membantu proses pengolahan data di rumah sakit

berupa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS).

SIM-RS merupakan penerapan teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit (RS), untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan di RS yang salah satu parameternya

adalah data dan informasi rekam medis yang baik dan lengkap (Husni & Putra, 2019).

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan catatan atau rekam medis pasien yang dibuat menggunakan sistem komputerisasi yang berisi identitas pasien, data hasil pemeriksaan, tindakan, pengobatan dan pelayanan lain dari pasien yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis (Menkes, 2022), di setiap fasilitas layanan kesehatan termasuk Rumah Sakit. Penerapan RME di RS merupakan strategi untuk memenuhi Permenkes No. 24 Tahun 2022 seperti pada Gambar 1, serta merupakan wujud nyata transformasi digital di RS dan untuk memenuhi standar Akreditasi RS dari Kemenkes tahun 2022.



Gambar 1. Peraturan tentang RME

Rekam Medis Elektronik merupakan bagian dari SIM-S. Rumah Sakit modern saat ini telah mengintegrasikan RME dengan aplikasi SIM-RS yang merupakan aplikasi utama serta menggabungkan beberapa aplikasi-aplikasi penunjang lainnya (Aziz & Sari, 2021).

RSUD Siti Fatimah yang merupakan Rumah Sakit (RS) milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang resmi berdiri pada tahun 2018. RSUD Siti Fatimah memiliki Visi "mewujudkan Rumah Sakit Umum Rujukan Nasional dan Rumah Sakit Pendidikan dengan pelayanan yang bermutu, profesional, efisien, dan standar kelas dunia" (Mirza, Herdiansyah, Halim, & Pranata, 2022).

Penggunaan sistem informasi di RSUD Siti Fatimah sudah cukup lengkap, diantaranya adalah sistem informasi Rekam Medis Elektronik (RME) yang saat ini sudah dikembangkan menjadi sistem informasi yang lebih luas dan terintegrasi dengan berbagai aplikasi lain seperti sistem informasi rawat jalan, rawat inap dan fasilitas kesehatan lainnya. Dengan adanya pengembangan sistem informasi RME yang baru, perlu adanya kegiatan pelatihan baik teori maupun praktik kepada pihak-pihak terkait di RSUD Siti Fatimah yang menggunakan sistem ini.

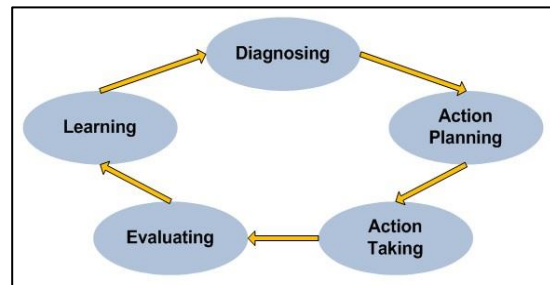
Kegiatan pelatihan RME di RS Siti Fatimah bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan

pengetahuan SDM RS tentang penggunaan Sistem Informasi RME, seperti kemudahan dan kecepatan dalam pengaksesan data, menjaga akurasi serta validasi data rekam medis pasien. Sehingga, dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan profesionalisme dan pelayanan RS kepada masyarakat.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka selama 2 hari pada bulan Februari 2023 di RSUD Siti Fatimah yang berlokasi di Kota Palembang, dengan peserta pelatihan kurang lebih sebanyak 15 orang yang merupakan pegawai bagian rekam medis, dokter dan staff IT RSUD Siti Fatimah. Sedangkan instruktur pelatihan ini adalah Dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Bina Darma.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan atau *training* dalam bentuk ceramah, praktik dan tanya jawab dengan menggunakan lima tahapan dari metode *Action Research* yaitu, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan tindakan, mengevaluasi kegiatan dan melakukan pembelajaran (Zakiah, Ekawijana, & Laksana, 2019), seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Metode *Action Research* (Tyas & Ummanah, 2022)

Kelima tahapan tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan mulai dari awal sampai dengan tahap akhir pelaksanaan kegiatan, yaitu:

- Tahap Diagnosa, tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dari penggunaan Sistem Informasi RME yang baru di RSUD Siti Fatimah serta memberikan solusi terhadap masalah yang sesuai dengan kondisi eksisting dan harapan peserta.
- Tahap Perencanaan, pada tahap ini instruktur melakukan kerjasama dengan pihak RSUD Siti Fatimah terutama unit Instalasi Rekam Medis dalam menyusun rencana kegiatan pelatihan termasuk menentukan jadwal pelaksanaan dan peserta kegiatan.
- Tahap Pelaksanaan, merupakan tahapan kegiatan pelatihan antara peserta kegiatan dan instruktur pelatihan dengan memberikan materi-materi dan praktik penggunaan Sistem Informasi RME. Kegiatan pelaksanaan

dilakukan bukan hanya dengan penjelasan materi tetapi juga peserta langsung dapat mencoba sistem dan berdiskusi dengan instruktur pelatihan.

- d) Tahap Evaluasi, instruktur mengevaluasi hasil yang didapatkan dari hasil kegiatan pelatihan dengan mengisi survey terhadap hasil pelatihan yang telah dilaksanakan.
- e) Tahap Pembelajaran, dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang didapatkan, selanjutnya akan dikaji sebagai bahan pelaksanaan dan perbaikan kegiatan selanjutnya serta dokumentasi dan pelaporan hasil kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan survey dan wawancara kepada unit Instalasi Rekam Medis untuk mengetahui kondisi yang terjadi serta memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Survey dan Wawancara

Selanjutnya instruktur dan pihak RSUD Siti Fatimah menyusun rencana kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara tatap muka selama 2 hari mulai dari jam 09.00 sampai dengan jam 15.00 dengan instruktur adalah Dosen Universitas Bina Darma program studi Teknik Informatika dalam bentuk teori dan praktikum yang diberikan kepada peserta yang merupakan pegawai bagian rekam medis, dokter dan staff IT RSUD Siti Fatimah, seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Peserta Kegiatan

Kegiatan pelatihan terdiri dari beberapa kegiatan yang diawali dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dengan beberapa materi yang diberikan yaitu, modul-modul yang ada pada RME dan aplikasi pendukungnya, fitur-fitur dasar dan penunjang RME, proses input data pasien dan pelaporan serta fitur keamanan RME. Materi pelatihan yang diberikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi Pelatihan

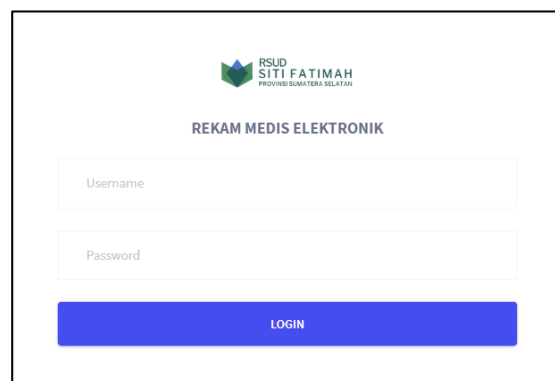
Kegiatan	Metode	Materi
Pembukaan	-	Pembukaan oleh instruktur dan pihak RSUD Siti Fatimah
Pelaksanaan	Pelatihan	Kegiatan pelatihan yang dipandu oleh instruktur dengan materi praktikum penggunaan modul dan fitur-fitur yang ada pada sistem RME secara langsung oleh peserta
Penutup	-	Penutupan oleh instruktur

Sistem Informasi penyelenggaraan RME di RSUD Siti Fatimah memiliki tiga alur pelayanan yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Alur Penyelenggaraan RME

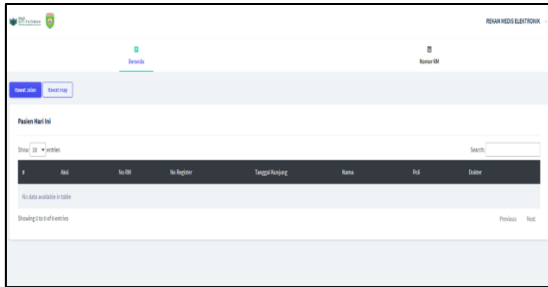
No	Layanan	Keterangan
1	Pendaftaran	Registrasi Pasien, dilakukan melalui aplikasi pendaftaran pasien yang terintegrasi dengan seluruh aplikasi yang ada di SIM-RS termasuk aplikasi RME
2	Rekam Medis	Penyimpanan data RME, Pendistribusian Data RME, Pengisian Informasi Klinis, Pengolahan Informasi RME, Transfer Isi Data RME
3	Pembiayaan	Input data klaim pembiayaan

Materi praktik adalah aplikasi sistem informasi RME yang berbasis web yang terdiri dari banyak fitur-fitur dan menu-menu yang dapat diakses secara *online* diantaranya seperti pada Gambar 5, Gambar 6 dan Gambar 7.



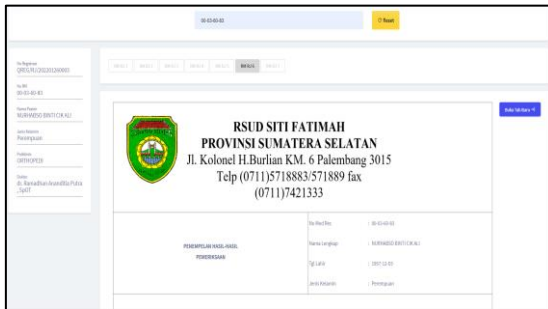
Gambar 5. Login Akses RME

Gambar 5 merupakan halaman login untuk dapat masuk ke dalam sistem informasi RME RSUD Siti Fatimah, setiap pengguna memiliki hak akses yang disesuaikan dengan lingkup pekerjaannya.



Gambar 6. Halaman Utama RME

Gambar 6. merupakan halaman utama dari sistem informasi RME RSUD Siti Fatimah yang terdiri dari data RME untuk rawat jalan dan RME untuk rawat inap, sedangkan Gambar 7 merupakan salah satu contoh form RME yang ada di sistem informasi RME RSUD Siti Fatimah.



Gambar 7. Form RME

Kegiatan pelatihan ini berlangsung dengan lancar dan antusias dari awal sampai akhir dengan dipandu oleh instruktur, yang mana seluruh peserta pelatihan mencoba praktik secara langsung mencoba sistem informasi RME sesuai dengan peruntukannya, seperti pada Gambar 8, Gambar 9 dan Gambar 10.



Gambar 8. Pelaksanaan Pelatihan Hari Pertama (a)

Hasil dari kegiatan pelatihan ini berdampak positif kepada peserta pelatihan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan instruktur selama kegiatan pelatihan, hampir seluruh peserta kegiatan dapat memahami penggunaan sistem. Hal tersebut juga

dapat dilihat dari hasil wawancara dan tanya jawab diakhir pelatihan, dimana 90% peserta pelatihan memahami dan mampu menggunakan sistem informasi RME dengan baik.



Gambar 9. Pelaksanaan Pelatihan Hari Pertama (b)



Gambar 10. Pelaksanaan Pelatihan Hari Kedua

Faktor keberhasilan kegiatan pelatihan ini antara lain dukungan kehadiran dari seluruh peserta kegiatan serta dukungan dari pihak RSUD Siti Fatimah yang memfasilitasi kegiatan tersebut serta sebagian besar peserta kegiatan sudah terbiasa menggunakan aplikasi komputer yang ada di RS, walaupun ada beberapa peserta yang tidak dapat hadir karena bersamaan dengan waktu piket.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan sistem informasi RME di RSUD Siti Fatimah yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini berdampak positif bagi peserta kegiatan yang dapat dilihat dari antusiasme peserta serta hasil wawancara dan tanya jawab yang menunjukkan hasil 90% peserta pelatihan dapat memahami dan mampu menggunakan sistem informasi RME, baik secara teori maupun praktik.

Saran

Kegiatan pelatihan ini hendaknya dapat dilakukan secara berkala terutama jika ada pembaruan-pembaruan dari seluruh sistem informasi yang ada di RSUD Siti Fatimah Sumatera Selatan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak RSUD Siti Fatimah Sumatera Selatan terutama unit Instalasi Rekam Medis yang telah memfasilitasi dan memberikan waktu serta tempat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. A., & Sari, I. (2021). TINJAUAN PENOMORAN GANDA REKAM MEDIS DI RS. BMC MAYAPADA BOGOR. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(3), 207–212.
- Husni, M., & Putra, D. M. (2019). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Unit Kerja Rekam Medis Di RSU 'Aisyiyah Padang. *Jurnal Kesehatan Lentera'Aisyiyah*, 2(1), 19–26.
- Menkes. (2022). *Permenkes RI No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. Jakarta.
- Mirza, A. H., Herdiansyah, M. I., Halim, R. M. N., & Pranata, W. (2022). PELATIHAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD SITI FATIMAH. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Information Technology*, 1(2), 25–32.
- Tyas, A. A. W. P., & Ummanah, U. (2022). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN METODOLOGI PENELITIAN BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR MELALUI DARING. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Information Technology*, 1(1), 1–8.
- Zakiah, A., Ekawijana, A., & Laksana, E. A. (2019). Implementasi metode action research untuk peningkatan daya saing UMKM melalui e-commerce. *Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 23(1), 54–62.